

*Mata Kuliah*

# Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi

IBI21206

Egi Safitri, S.Mat., M.Si

egisafitri@darmajaya.ac.id

**Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

September, 2023



# Kontrak Perkuliahan

- **Kehadiran** : 75% dari 16 kali pertemuan.
- **Keterlambatan** : Max. 20 Menit
- **Aktif dalam pembelajaran**
- **Pakaian** : Rapih, Sopan, sesuai dengan aturan Kampus.
  - 1 Laki-laki : Kemeja / Kaos BERKERAH , Bersepatu
  - 2 Wanita : Kemeja/Blouse, Sopan, Bersepatu.
- **Penilaian** : UTS, UAS, Tugas dan Keaktifan di dalam kelas



# Sommaire

- 1 Kontrak Kuliah
- 2 Konsep Dasar Karakter
  - Ruang Lingkup Karakter
  - Pengertian Pendidikan Karakter
  - Kategori Karakter Manusia
  - Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter
- 3 Anti Korupsi
  - Pengantar Anti Korupsi
  - Definisi Korupsi
  - Ciri-ciri Korupsi



# Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.



# Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang baik, harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving the good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*).



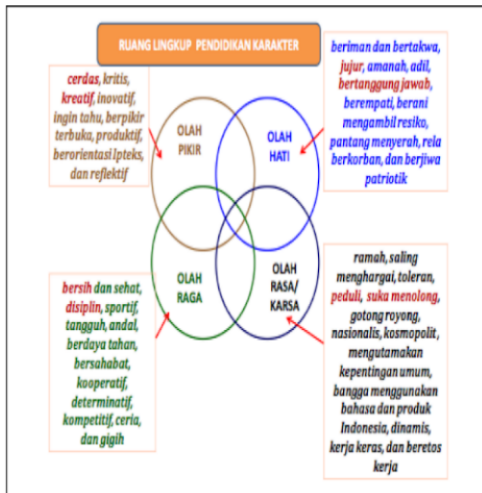
# Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang baik, harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving the good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*).

Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yaitu keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan media massa. Proses pendidikan karakter didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, psikomotorik) dan fungsi totalitas sosiokultural pada konteks interaksi dalam keluarga, satuan pendidikan serta masyarakat.



Pada Gambar berikut disajikan keterkaitan diantaranya :



# Pengertian Pendidikan Karakter

## Pendidikan

Suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa.



# Pengertian Pendidikan Karakter

## Pendidikan

Suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa.

## Oleh karena itu :

Pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang.



Pada Kebijakan Nasional pengembangan karakter Bangsa tahun 2010-2025 dinyatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatери dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.



Pada Kebijakan Nasional pengembangan karakter Bangsa tahun 2010-2025 dinyatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.

Terbentuknya karakter yang kuat dan kokoh diyakini merupakan hal penting dan mutlak dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup di masa mendatang (Dirjen Dikti, 2011).

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan bahwa karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.



**Ki Hajar Dewantara** dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*), dan tubuh anak. Jadi jelaslah, pendidikan merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter (Kemendiknas, 2010 :3).



**Ki Hajar Dewantara** dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*), dan tubuh anak. Jadi jelaslah, pendidikan merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter (Kemendiknas, 2010 :3).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang unik, memiliki sifat dan akhlak yang baik, baik kepada diri sendiri, sesama, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa.



# Kategori Karakter Manusia

Berdasarkan buku **The Four Temperaments**, ada empat jenis kepribadian manusia, yaitu :



# Kategori Karakter Manusia

Berdasarkan buku **The Four Temperaments**, ada empat jenis kepribadian manusia, yaitu :

## Plegmatis (Cinta Damai)

Plegmatis adalah individu yang cenderung tenang, suka damai, dan menghindari konflik. Mereka bisa kesulitan mengambil keputusan dan sering menunda-nunda. Sifat buruk mereka adalah cenderung memendam masalah, yang bisa merugikan mereka. Kepribadian plegmatis cocok untuk pekerjaan seperti perawat, guru, psikolog, atau konselor.

# Kategori Karakter Manusia

Berdasarkan buku **The Four Temperaments**, ada empat jenis kepribadian manusia, yaitu :

## Plegmatis (Cinta Damai)

Plegmatis adalah individu yang cenderung tenang, suka damai, dan menghindari konflik. Mereka bisa kesulitan mengambil keputusan dan sering menunda-nunda. Sifat buruk mereka adalah cenderung memendam masalah, yang bisa merugikan mereka. Kepribadian plegmatis cocok untuk pekerjaan seperti perawat, guru, psikolog, atau konselor.

## Melankolis (Sempurna)

Melankolis memiliki unsur kepribadian yang basah dan dikenal karena serius, tekun, dan perfeksionis. Mereka cenderung rapi, teratur, dan suka mengatur orang lain. Kepribadian ini cocok untuk peran manajerial, akuntansi, pekerjaan sosial, dan administratif.



# Kategori Karakter Manusia

## Sanguinis (Populer)

Sanguinis adalah tipe kepribadian yang panas, ceria, aktif, dan optimis. Mereka suka menjadi pusat perhatian, memiliki percaya diri tinggi, dan senang dengan situasi yang gembira. Namun, mereka cenderung sulit berkonsentrasi, tidak serius, dan sering membuat keputusan setelah berpikir pendek. Kreativitas adalah salah satu kekuatan mereka, sehingga cocok untuk pekerjaan dalam dunia hiburan, travel, fashion, kuliner, dan marketing.



# Kategori Karakter Manusia

## Sanguinis (Populer)

Sanguinis adalah tipe kepribadian yang panas, ceria, aktif, dan optimis. Mereka suka menjadi pusat perhatian, memiliki percaya diri tinggi, dan senang dengan situasi yang gembira. Namun, mereka cenderung sulit berkonsentrasi, tidak serius, dan sering membuat keputusan setelah berpikir pendek. Kreativitas adalah salah satu kekuatan mereka, sehingga cocok untuk pekerjaan dalam dunia hiburan, travel, fashion, kuliner, dan marketing.

## Koleris (Kuat)

Koleris memiliki sifat kering, emosional, logis, dan keras kepala. Mereka adalah tipe pemimpin yang suka mengatur, mencari petualangan, tegas dalam pengambilan keputusan, dan memiliki daya tahan tinggi. Mereka juga suka berinteraksi dengan individu yang serius. Kepribadian koleris cocok untuk pekerjaan dalam bidang teknologi, statistik, teknik, dan pemrograman.



# Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Kemendiknas (2011 :7), pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi :



# Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Kemendiknas (2011 :7), pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi :

- 1 Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik ;



# Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Kemendiknas (2011 :7), pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi :

- 1 Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik ;
- 2 Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila ;



# Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Kemendiknas (2011 :7), pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi :

- 1 Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik ;
- 2 Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila ;
- 3 Mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia. Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.



# Terminologi Korupsi

Kata “korupsi” berasal dari bahasa Latin “*corruptio*” (Fockema Andrea : 1951) atau “*corruptus*” (Webster Student Dictionary : 1960).



# Terminologi Korupsi

Kata “korupsi” berasal dari bahasa Latin “*corruptio*” (Fockema Andrea : 1951) atau “*corruptus*” (Webster Student Dictionary : 1960). Selanjutnya dikatakan bahwa “*corruptio*” berasal dari kata “*corrumperere*”, suatu bahasa Latin yang lebih tua. Dari bahasa Latin tersebut kemudian dikenal istilah “*corruption, corrupt*” (Inggris), “*corruption*” (Perancis) dan “*corruptie/korruptie*” (Belanda).



# Terminologi Korupsi

Kata “korupsi” berasal dari bahasa Latin “*corruptio*” (Fockema Andrea : 1951) atau “*corruptus*” (Webster Student Dictionary : 1960). Selanjutnya dikatakan bahwa “*corruptio*” berasal dari kata “*corrumperere*”, suatu bahasa Latin yang lebih tua. Dari bahasa Latin tersebut kemudian dikenal istilah “*corruption, corrupt*” (Inggris), “*corruption*” (Perancis) dan “*corruptie/korruptie*” (Belanda).  
Arti kata korupsi secara harfiah adalah kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian.



# Sejarah Korupsi

Asal mula berkembangnya korupsi barangkali dapat di temukan sumbernya pada fenomena sistem pemerintahan monarki absolut tradisional yang berlandaskan pada budaya feodal.



# Sejarah Korupsi

Asal mula berkembangnya korupsi barangkali dapat di temukan sumbernya pada fenomena sistem pemerintahan monarki absolut tradisional yang berlandaskan pada budaya feodal.

Pada masa lalu, tanah-tanah di wilayah suatu negara atau kerajaan adalah milik mutlak raja, yang kemudian di serahkan kepada para pangeran dan bangsawan, yang di tugasi untuk memungut pajak, sewa dan upeti dari rakyat yang menduduki tanah tersebut.



# Sejarah Korupsi

Asal mula berkembangnya korupsi barangkali dapat di temukan sumbernya pada fenomena sistem pemerintahan monarki absolut tradisional yang berlandaskan pada budaya feodal.

Pada masa lalu, tanah-tanah di wilayah suatu negara atau kerajaan adalah milik mutlak raja, yang kemudian di serahkan kepada para pangeran dan bangsawan, yang di tugasi untuk memungut pajak, sewa dan upeti dari rakyat yang menduduki tanah tersebut.

Disamping membayar dalam bentuk uang atau in natura, sering pula rakyat di haruskan membayar dengan hasil bumi serta dengan tenaga kasar, yakni bekerja untuk memenuhi berbagai keperluan sang raja atau penguasa. Elite penguasa yang merasa diri sebagai golongan penakluk, secara otomatis juga merasa memiliki hak atas harta benda dan nyawarakyat yang di taklukan. Hak tersebut biasanya di terjemahkan dalam tuntutan yang berupa upeti dan tenaga dari rakyat.



# Definisi Korupsi

Istilah korupsi yang telah diterima dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia adalah “kejahatan, kebusukan, dapat disuap, tidak bermoral, kejahatan dan ketidakjujuran” (S. Wojowasito-WJS Poerwadarminta : 1978).



# Definisi Korupsi

Istilah korupsi yang telah diterima dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia adalah “kejahatan, kebusukan, dapat disuap, tidak bermoral, kejahatan dan ketidakjujuran” (S. Wojowasito-WJS Poerwadarminta : 1978).

Pengertian lainnya, “perbuatan yang buruk seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok, dan sebagainya” (WJS Poerwadarminta : 1976).



# Ciri-ciri Korupsi

Adapun ciri-ciri korupsi yaitu :



# Ciri-ciri Korupsi

Adapun ciri-ciri korupsi yaitu :

- Suatu pengkhianatan terhadap kepercayaan. (pemimpin yang menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau kelompoknya).



# Ciri-ciri Korupsi

Adapun ciri-ciri korupsi yaitu :

- Suatu pengkhianatan terhadap kepercayaan. (pemimpin yang menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau kelompoknya).
- Penipuan terhadap badan pemerintah, lembaga swasta, atau masyarakat umumnya (menyelenggarakan undiah berhadiah padahal tidak).



# Ciri-ciri Korupsi

Adapun ciri-ciri korupsi yaitu :

- Suatu pengkhianatan terhadap kepercayaan. (pemimpin yang menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau kelompoknya).
- Penipuan terhadap badan pemerintah, lembaga swasta, atau masyarakat umumnya (menyelenggarakan undiah berhadiah padahal tidak).
- Dengan sengaja melalaikan kepentingan umum untuk kepentingan khusus (kampanye terselubung).



# Ciri-ciri Korupsi

Adapun ciri-ciri korupsi yaitu :

- Suatu pengkhianatan terhadap kepercayaan. (pemimpin yang menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau kelompoknya).
- Penipuan terhadap badan pemerintah, lembaga swasta, atau masyarakat umumnya (menyelenggarakan undiah berhadiah padahal tidak).
- Dengan sengaja melalaikan kepentingan umum untuk kepentingan khusus (kampanye terselubung).
- Dilakukan dengan rahasia, kecuali dalam keadaan di mana orang-orang yang berkuasa atau bawahannya menganggapnya tidak perlu.



# Ciri-ciri Korupsi

- Melibatkan lebih dari satu orang atau pihak. Beberapa jenis korupsi melibatkan adanya pemberi dan penerima.



# Ciri-ciri Korupsi

- Melibatkan lebih dari satu orang atau pihak. Beberapa jenis korupsi melibatkan adanya pemberi dan penerima.
- Adanya kewajiban dan keuntungan bersama, dalam bentuk uang atau yang lain
- Terpusatnya kegiatan korupsi pada mereka yang menghendaki keputusan yang pasti dan mereka yang dapat memengaruhinya. Tujuannya mempengaruhi keputusannya.



# Ciri-ciri Korupsi

- Melibatkan lebih dari satu orang atau pihak. Beberapa jenis korupsi melibatkan adanya pemberi dan penerima.
- Adanya kewajiban dan keuntungan bersama, dalam bentuk uang atau yang lain
- Terpusatnya kegiatan korupsi pada mereka yang menghendaki keputusan yang pasti dan mereka yang dapat memengaruhinya. Tujuannya mempengaruhi keputusannya.
- Adanya usaha untuk menutupi perbuatan korup dalam bentuk pengesahan hukum.



# Tugas 1

## Buat Rangkuman Singkat

- 1 Konsep kepribadian dan pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- 2 Renungkan nilai-nilai pribadi diri sendiri dan apa yang diartikan sebagai karakter yang baik.

**Minimal 1 Lembar!!**



*Terima Kasih!*

